

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *DIVIDEN PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Muhammadinah dan Mahmud Alfian Jamil

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
mdinah76@gmail.com

Abstract:

The aim of this research is to analyze the influence of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, and Return on Asset on Dividen Payout Ratio of consumption good industry sectors companies that are listing in Indonesia Stock Exchange. The population of this research are 38th companies. Sampling technique is conducted based on purposive sampling method on 13th companies with their financial reports disclosure that was listing in Indonesia Stock Exchange. Using multiple regression with t test and F valued, this research finds out that partially only variables of Total Asset Turnover, and Return on Asset that have singnificance effects on Dividen Payout Ratio. But simultaneously all independent variables has significance effect on Dividen Payout Ratio.

Key Words: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset, Dividen Payout Ratio, and Indonesia Stock Exchange

PENDAHULUAN

Perusahaan yang akan membagikan dividen akan dihadapkan pada berbagai macam pertimbangan, antara lain perlunya menahan sebagian laba untuk reinvestasi yang mungkin lebih menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan, likuiditas perusahaan, sifat pemegang saham, target tertentu yang berhubungan dengan rasio pembayaran dividen, dan faktor lain yang berhubungan dengan kebijakan dividen. Dalam menanamkan modalnya,

investor akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya ke perusahaan mana modal akan ditanamkan. Saat itulah para investor memerlukan laporan keuangan perusahaan dimana mereka menanamkan modalnya guna melihat prospek keuntungan di masa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya, untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut.

Pada umumnya tujuan utama investor dalam menanamkan dananya di perusahaan adalah untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*), yaitu berupa pendapatan dividen. Dalam kondisi demikian, setiap perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi supaya tetap mempunyai keunggulan dan daya saing dalam upaya menghasilkan laba bersih seoptimal mungkin. Perusahaan menetapkan kebijakan laba untuk menindaklanjuti perolehan laba yang dapat dialokasikan pada dua komponen yaitu dividen dan laba ditahan.

Dividen merupakan bagian dari laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dalam bentuk tunai. Laba ditahan (*retained earning*) adalah bagian dari laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa yang ditahan oleh perusahaan untuk diinvestasikan kembali (*reinvestment*) dengan tujuan untuk mengejar pertumbuhan perusahaan. Pembagian dividen dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan investor dari pada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Dalam keputusan pembagian dividen, perusahaan harus mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaannya.

Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang (Sartono, 2010:53). Kebijakan dividen pada perusahaan – perusahaan *go public* merupakan kebijakan yang sangat vital. Kebijakan tersebut mengundang para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan (sumber dana masuk), yang berarti suatu pertumbuhan bagi perusahaan atau “liang kubur” bagi perusahaan jika keuntungan yang dibagikan menyebabkan ketimpangan bagi survival perusahaan, dimana pembagian *dividend payout ratio* melebihi kemampuan perusahaan untuk mendanai semua aktivitas dan proyek investasinya secara keseluruhan.

Menurut Husnan dan Pudjiasturi (2010:21) dalam menentukan kebijakan dividen perlu memperhatikan beberapa faktor diantaranya; *operating cash flow*, tingkat laba, kesempatan investasi, biaya transaksi dan pajak penghasilan. Sedangkan menurut Weston dan Copeland (2013:24) kebijakan dividen dipengaruhi oleh undang – undang, posisi likuiditas, kebutuhan pelunasan hutang, tingkat ekspansi aktiva, tingkat laba, stabilitas laba, akses kepasar modal dan kendali perusahaan.

Lebih lanjut Sinuraya (2010:45) menyatakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah peraturan hukum, posisi likuiditas, perlunya kembali membayar pinjaman, keterbatas karena kontrak

pinjaman, tingkat perluasan harta, tingkat keuntungan, stabilitas keuntungan, pintu pasaran modal dan laba yang diperoleh.

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*), rasio aktivitas (*total asset turnover*), dan rasio profitabilitas (*return on asset*) dalam menganalisis variabel yang mempengaruhi *dividend payout ratio* pada perusahaan yang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya pada sektor manufaktur. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi kelompok Industri Manufaktur. Industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB (pendapatan *domestic brutto*). Kelompok industri manufaktur memiliki target *dividend pay out ratio* paling tinggi dibandingkan dengan kelompok industri lainnya (Hadiwidjaja, 2010:75).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah Apakah *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover*, dan *Return on Asset* baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh terhadap *Dividen Payout* Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover*, dan *Return on Asset* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Dividen Payout* Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

LANDASAN TEORI DAN LITERATURE REVIEW

Current Ratio

Rasio lancar (*Current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Fahmi, 2011:65).

Kasmir (2011:134) menyatakan bahwa rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam hal ini para kreditur memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan. Ketika perusahaan mendapatkan dana dari para kreditur, maka secara langsung tingkat rasio lancar perusahaan akan menurun. Begitu juga sebaliknya, jika perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya, maka rasio lancar pun akan meningkat.

Jumingan (2011:123) menuturkan bahwa rasio lancar adalah rasio yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan. Rasio lancar memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. Rasio lancar dapat dicari dengan menggunakan rumus:

Current ratio diperoleh dengan menghitung total aktiva lancar dibagi dengan kewajiban jangka pendek. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Berdasarkan penjelasan di atas dan juga dari *bird in hand theory* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka tingkat dividen yang diterima investor juga semakin besar. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa CR memiliki pengaruh yang positif terhadap DPR.

Debt To Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Menurut Riyanto (2010:23), salah satu rasio yang termasuk dalam rasio solvabilitas atau *leverage* adalah *debt to equity ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa bagian dari setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan atau untuk menilai banyaknya hutang yang dipergunakan oleh perusahaan.

Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk *dividend* yang akan diterima, karena kewajiban tersebut lebih diprioritaskan daripada pembagian *dividend*. Jika beban hutang semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi *dividend* akan semakin rendah, sehingga DER mempunyai pengaruh negatif dengan *dividend payout ratio*. *Debt to equity ratio* dihitung dengan total hutang dibagi dengan total ekuitas (Jensen *et al.*, 2012:59).

Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *ekstreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Kasmir (2011:157) mendefinisikan *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rasio ini diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2011:157):

Debt to equity ratio merupakan rasio untuk mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri (*shareholder equity*). Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar pula tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) dan semakin besar pula beban biaya hutang yang harus dibayar perusahaan. Semakin meningkat rasio maka hal tersebut berdampak pada menurunnya profit yang diperoleh perusahaan, karena sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman (Hardinugroho, 2012:67).

Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima, karena kewajiban tersebut lebih tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi dividen akan semakin rendah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa DER memiliki pengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Total Asset Turnover (TATO)

Total assets turnover disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif (Fahmi, 2011:33).

Menurut Hanafi dan Halim (2010:81) *Total Asset Turnover* adalah rasio untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi, pemasaran, dan pengeluaran modalnya (investasi).

Total Asset Turnover menurut Sutrisno (2010:221) merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan". Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelola aktivasnya. Rasio ini juga menunjukkan bagaimana sumberdaya telah dimanfaatkan secara optimal. Adapun rumus *total asset turnover* adalah :

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas

investasi (Mardiyanto, 2010:78). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Dendawijaya, 2013:63). Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

ROA merupakan rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan (Bambang, 2010:79). *Return on asses* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan dan dapat meningkatkan pembagian deviden kepada investor.

Return On Asset (ROA) termasuk rasio profitabilitas yang merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Adapun rumus ROA dapat dijelaskan sebagai berikut (Gitman, 2012:81):

Dividen

Sundjaja dan Barlian (2012:73) menyatakan bahwa dividen tunai yang diharapkan merupakan variabel pengembalian utama dimana pemilik dan investor akan menentukan nilai saham. Dividen tunai adalah sumber dari aliran kas untuk pemegang saham dan memberikan informasi tentang kinerja perusahaan saat ini dan akan datang.

Dividen merupakan pembayaran yang diberikan kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan di dalam perusahaan. Dalam hubungannya dengan jumlah pajak yang dibayarkan, maka pembayaran dividen berbeda dengan pembayaran bunga karena dividen tidak dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar oleh perusahaan (Syamsuddin, 2011:89). Ridwan dan Inge (2010:386) menerangkan bahwa dividen merupakan pembagian kepada pemegang saham yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki.

Black's Law Dictionary dalam Fahmi (2012:83) dividen adalah: "*The distribution of current of accumulated earning to shareholders of corporation pro rate based on the number of share owned*". Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam

kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai, artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham. Adapun rumus dividen dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang dijelaskan sebelumnya, maka peneliti menyusun suatu hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_i = Variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return on Asset* baik secara parsial maupun secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y) pada perusahaan yang terdaftar dan Bursa Efek Indonesia.

H_a = Variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return on Asset* baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y) pada perusahaan yang terdaftar dan Bursa Efek Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 38 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu tahun 2012 – 2014.
- b. Perusahaan sampel yang telah menerbitkan laporan keuangan selama 3 (tiga) tahun berturut-turut, yaitu tahun 2012 – 2014.
- c. Perusahaan sampel yang memperoleh laba selama tiga tahun berturut-turut selama periode penelitian yaitu 2012 – 2014.
- d. Perusahaan sampel yang mempunyai data pembayaran dividen sekurang-kurangnya tiga tahun berturut-turut selama periode penelitian yaitu 2012 – 2014.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa hanya sebanyak 13 perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang melaporkan laporan keuangannya sebagaimana yang dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1
Sampel Penelitian

NO	PERUSAHAAN	
	KODE	NAMA
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
3	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
4	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
5	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
6	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
7	GGRM	Gudang Garam Tbk
8	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
9	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
10	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
11	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
12	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
13	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

Sumber: { [HYPERLINK "http://www.idx.co.id"](http://www.idx.co.id) } 2015

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun persamaan regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4$$

Dimana :

Y = *Dividend Payout Ratio*

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = *Current Ratio*

X2 = *Debt to Equity Ratio*

X3 = *Total Asset Turnover*

X4 = *Return On Asset*

Uji Hipotesis

Uji F (F-Test)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Equity, Return On Asset dan Growth*) terhadap variabel dependen (*Dividen Payout Ratio*) secara simultan (bersama-sama). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan derajat kebebasan $(df) = (k-1) (n-k)$ di mana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel. Bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_1 diterima.

Uji t (t-Test)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Equity, Return On Asset dan Growth*) terhadap variabel terikat (*Dividen Payout Ratio*) secara parsial. Tingkat kepercayaan yang di-gunakan adalah 95% dengan derajat kebebasan $(df)=(n-k)$. Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_2 diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

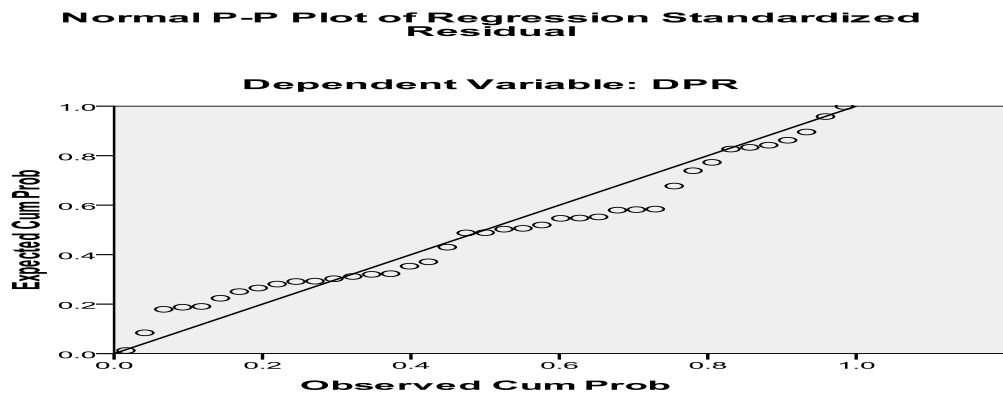
Hasil uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesa harus memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik tersebut terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Data yang berdistribusi normal dalam suatu model regresi dapat dilihat pada grafik normal plot, dimana bila titik – titik yang menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2005). Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: { [HYPERLINK "http://www.idx.co.id"](http://www.idx.co.id) } 2015 (data di olah)

Berdasarkan gambar yang diperoleh menunjukkan bahwa penyebaran data mendekati garis diagonal yang berarti data penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	.557	1.796
DER	.585	1.710
TATO	.896	1.116
ROA	.960	1.041

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Penelitian lapangan data di olah 2015

Berdasarkan tabel di atas diketahui semua nilai VIF untuk variabel CR (X_1), DER (X_2), TATO (X_3) dan ROA (X_4) bernilai kurang dari 10. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak mengalami gangguan multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi artinya adanya korelasi dini antar anggota sampel (observasi) pada suatu variabel yang tersusun berdasarkan rangkaian waktu atau ruang (Gujarati, 2012:201). Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.861

Sumber: { [HYPERLINK "http://www.idx.co.id"](http://www.idx.co.id) } 2015
(data di olah)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai DW sebesar 1,861, kemudian nilai dL sebesar 1,1612 dan dU sebesar 1,8587. Sehingga posisi nilai DW berada pada $dU < \text{nilai DW} < 4-dU$ ($1,8587 < 1,861 < 2,139$) sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Untuk mencari pengaruh variabel CR (X_1), DER (X_2), TATO (X_3) dan ROA (X_4) terhadap variabel DPR (Y) digunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji t

Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.018	.316
	CR	.269	.790
	DER	-.455	.652
	TATO	4.602	.000
	ROA	3.451	.002

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Penelitian lapangan data di olah

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Dividen Payout Ratio*

Variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Dividen Payout Ratio*, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hal ini dikarenakan perusahaan mempunyai hubungan baik dengan kreditur atau posisinya kuat terhadap pemasok, sehingga perusahaan tidak perlu memiliki rasio yang tinggi. Dengan kondisi demikian maka perusahaan dapat membayar hutangnya setelah 3 atau 4 bulan, sedangkan

penjualan dilakukan secara tunai. Oleh karena itu untuk mengukur tingginya likuiditas perusahaan lebih baik untuk mempergunakan angka perputaran modal kerja daripada mempergunakan rasio lancar. Adapun pertimbangannya ialah karena angka perputaran modal kerja tidak banyak dipengaruhi oleh sifat musiman, relatif dibandingkan dengan rasio lancar. *Current Ratio* hanya merupakan kebiasaan dan akan digunakan sebagai titik tolak ukur likuidasi suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2008), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *current ratio* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

Begitupula penelitian yang dilakukan oleh Mardaleni (2014), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Dividen Payout Ratio*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividen Payout Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* dengan *Dividen Payout Ratio*. Hasil ini menunjukkan bahwa sebesar apapun hutang perusahaan kepada kreditur, tidak mempengaruhi porsi pembayaran dividen. Hal ini terjadi dikarenakan adanya *agency problem* dimana muncul antara kreditur dengan manajemen perusahaan. Konflik tersebut muncul karena manajemen perusahaan mengambil proyek-proyek yang risikonya lebih besar daripada yang diperkirakan oleh kreditur atau karena perusahaan meningkatkan jumlah hutang hingga mencapai tingkatan yang lebih tinggi daripada yang diperkirakan kreditur.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sylvia (2009), yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Dividen Payout Ratio*

Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Total Asset Turnover* dengan *Dividen Payout Ratio*, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi t yang lebih kecil dari level signifikansi 0,05.

Total Asset Turnover adalah rasio untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi, pemasaran, dan pengeluaran modalnya (investasi).

Total Asset Turnover merupakan ukuran efektifitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan". Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelola aktiva. Rasio ini juga menunjukkan bagaimana sumberdaya telah dimanfaatkan secara optimal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Utami (2008), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *Total*

Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap variabel *Dividen Payout Ratio*.

Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Dividen Payout Ratio*

Tingkat signifikansi untuk variabel *return on asset* lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *return on asset* dengan *dividen payout ratio*, dimana terlihat nilai signifikansi bertanda positif yang berarti semakin tinggi nilai *return on asset* maka nilai *dividen payout ratio* akan semakin meningkat juga.

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

ROA merupakan rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan. *Return on asses* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan dan dapat meningkatkan pembagian deviden kepada investor.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2009), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *retun on asset* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dividen payout ratio*.

Pengaruh *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Total Asset Turnover* (X_3) dan *Return On Asset* (X_4) Terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y)

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS diperoleh hasil uji hipotesis secara simultan sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji F

Model		F	Sig.
1	Regression	9.555	.000 ^a
	Residual		

Total
a. Predictors: (Constant), ROA, CR, TATO, DER
b. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Total Asset Turnover* (X_3), dan *Return On Asset* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y). Hal ini terlihat dari nilai signifikansi F yang lebih kecil dari standar signifikansi sebesar 5%.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Uji R dan R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.727 ^a	.529	.474

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, TATO, DER
b. Dependent Variable: DPR

Diketahui nilai R sebesar 0,727 hal ini berarti bahwa variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Total Asset Turnover* (X_3), dan *Return On Asset* (X_4) secara bersama-sama mempunyai hubungan yang erat dengan variabel *Dividen Payout Ratio* (Y).

Kemudian diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,474 yang berarti bahwa variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Total Asset Turnover* (X_3), dan *Return On Asset* (X_4) mempengaruhi variabel *Dividen Payout Ratio* sebesar 47,4% sedangkan sisanya sebesar 52,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini seperti rasio keuangan dan *return on investment*.

Dividen merupakan pembayaran yang diberikan kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan di dalam perusahaan. Dalam hubungannya dengan jumlah pajak yang dibayarkan, maka pembayaran dividen berbeda dengan pembayaran bunga karena dividen tidak dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar oleh perusahaan. Dividen merupakan pembagian kepada pemegang saham yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Dividen Payout Ratio*, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Dividen Payout Ratio*, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.
3. Variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Dividen Payout Ratio*, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.
4. Variabel *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dividen payout ratio*, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi t yang lebih kecil dari standar signifikansi 5%.
5. Variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Total Asset Turnover* (X_3), dan *Return On Asset* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y). Hal ini terlihat dari nilai signifikansi F yang lebih kecil dari standar signifikansi sebesar 5%.

Saran

1. Jika perusahaan akan membayarkan dividen, harus memperhatikan perolehan laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan, serta mampu mengelola aktivasinya dengan efektif dan efisien.
2. Bagi investor yang ingin mendapatkan dividen, sebaiknya perlu memperhatikan rasio-rasio keuangan perusahaan dalam memilih emiten, terutama tingkat laba yang diperoleh perusahaan, ketersediaan kas, dan posisi hutang perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan variabel yang lebih luas mengingat masih banyak faktor-faktor *financial* lainnya.
4. Untuk penelitian lebih lanjut perlu digunakan sampel penelitian yang berbeda seperti perusahaan yang bergerak di bidang retail, perbankan, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Nur Chasanah. 2008. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Semarang: Program Pascasarjana UNDIP.
- Anggit Satria Pribadi. 2012. Analisis Pengaruh *Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership*, dan *Return On Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Diponegoro Journal of Management*, Vol 1, No.1, hal 1-11
- Antung Noor Asiah. 2015. Analisis Pengaruh *CR, QR, D ER* dan *Return On Equity* Terhadap *Dividen Payout Ratio* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Socioscientia* Kopertis Wilayah XI Kalimantan Volume 7 No. 1.
- Arimawati. 2011. *Analisis Pengaruh Cash Position, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Company's Growth, dan Collateralizable Assets Terhadap Dividend Payout Ratio*. SKRIPSI. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Bambang. 2010. *Dasar - Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: Gajah Mada

- Brigham. 2010. *Fundamentals of Financial Management Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi 10 terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto, 2012, Salemba Empat, Jakarta.
- Dendawijaya, 2013. *Manajemen Perbankan*, Edisi kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Embara. 2012. *Variabel-Variabel yang Berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen serta Harga Saham pada Pe-rusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan, Vol. 6, 119 No. 2 Agustus 2012.
- Fabio Putra Wijaya. 2012. *Pengaruh Return On Investment, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang.
- Fahmi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Gitman. 2012. *Principles of Managerial Finance*, Edisi Kesepuluh, Addison Wesley Publishing Company, Massachusetts.
- Gitosudarmo. 2012. *Manajemen Keuangan*. BPFE: Yogyakarta.
- Hadiwidjaja. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Di-vidend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Hanafi dan Halim. 2010. *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: BPFE
- Harahap. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hardinugroho. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2009-2011*

- Husnan dan Pudjiasturi. 2010. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ketiga, Yogyakarta:BPFE
- Jensen *et al.*, 2012. "Stockholder, Manager and Credit Interests: Applications of Agency Theory, " in Altman and Subrahmanyam, eds, *Recent Advances in Corporate Finance*, Homeword : Richard Irwin.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Pertama*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Kadir. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Credit Agencies Go Publik*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2011. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Keown. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jilid Dua, Edisi Ketujuh, Terjemahan oleh Chaerul D. Djakman dan Dwi Sulistyono Rini, 2012, Salemba Empat, Jakarta.
- Kountur. 2012. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Penerbit PPM
- Latiefasari. 2011. *Analisis Fak-tor-Faktor yang Mempengaruhi Kebi-jakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Lisa Marlina. 2009. *Analisis Pengaruh Cash Position, Debt To Equity Ratio, dan Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Mardaleni. 2014. *Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2010 – 2012*.

- Mardiyanto, Handono. 2010. *Intisari Manajemen Keuangan*, PT Grasindo : Jakarta
- Marlina dan Danica. 2011. *Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio*. Jurnal Manajemen Bisnis Vol.2 No.1
- Nor Apandi. 2012. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Investment Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011*. Jurnal Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.
- Nursaada. 2011. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Prestyo. 2011. *Asosiasi Antara Investment opportunity Set (IOS) Dengan Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Kompensasi, Beta dan Perbedaan Reaksi Pasar: Bukti Empiris dari BEJ*. Makalah Seminar, Simposium Nasional Akuntansi V, Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Priyatno. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Cetakan Pertama MediaKom: Jakarta.
- Ramli dan Arfan. 2011. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Universitas Tarumanegara: Jakarta.
- Ridwan dan Inge. 2010. *Manajemen Keuangan Dua*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Ridwan dan Inge. 2013. *Manajemen Keuangan 2*, Edisi Keempat, Yogyakarta: Literata Lintas Media
- Riyanto. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, BPFE: Yogyakarta.
- Riyanto. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : BPFE
- Rizky Pebriani Utami. 2008. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Deviden Pada Sektor Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003 – 2007*.

- Rodoni dan Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Mitra. Wacana Media, Jakarta
- Samryn. 2011. *Pengantar Akuntansi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Santoso dan Tjiptono. 2010. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan "Teori dan Aplikasi"*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sinuraya. 2010. *Teori Manajemen Keuangan*, edisi kedua, penerbit : Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta
- Sundjaja dan Barlian. 2012. *Manajemen Keuangan 2: Edisi Keempat*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sutrisno. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Edisi Baru, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tita Deitiana. 2009. *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pembayaran Dividen Kas*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol 11 No. 1 STIE Trisakti
- Unik Agustina. 2013. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Rentabilitas Ekonomi, dan Return On Equity Terhadap Dividend Per Share Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2012*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro.
- Weston dan Copeland. 2013. *Manajemen Keuangan*, Jilid Satu, Edisi Kesembilan, Terjemahan oleh Jaka Wasana dan Kibrandoko, 2014, Bina Rupa Aksara, Jakarta.
- Wicaksana. 2012. *Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset terhadap Ke-bijakan Dividen pada Perusahaan Ma-nufaktur di*

Bursa Efek Indonesia. Tesis Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar.

